

# DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 6 Januari 2026

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham-saham naik bahkan setelah serangan AS terhadap Venezuela, karena harga minyak mentah meningkat dan investor bertaruh bahwa tindakan tersebut tidak akan menyebabkan konflik geopolitik yang lebih luas. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 594,79 poin, atau 1,23%, dan ditutup pada 48.977,18. Indeks Dow juga mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa dalam sesi tersebut. S&P 500 naik 0,64% dan berakhir pada 6.902,05. Nasdaq Composite bertambah 0,69%, dan ditutup pada 23.395,82. Dari data ekonomi, ISM Manufacturing PMI bulan Desember menunjukkan hasil yang lebih rendah di angka 47,9 dibandingkan proyeksi di 48,3. Hasil ini menunjukkan kontraksi di sektor manufaktur AS untuk bulan kesembilan berturut-turut. Pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada hari Selasa, melanjutkan reli pemecahan rekor di pasar saham global karena investor terus menilai ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung setelah serangan AS terhadap Venezuela dan penangkapan pemimpin yang digulingkan, Nicolas Maduro.

## Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025 mencapai sebesar 0,64% secara bulanan, sehingga secara tahunan inflasi IHK 2025 menjadi 2,92% secara tahunan. Menurut Bank Indonesia (BI), inflasi IHK 2025 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Secara tahunan, BI melihat inflasi IHK 2025 tetap berada dalam kisaran sasaran didukung oleh tetap terjadinya berbagai komponen harga. Inflasi inti terjaga rendah sebesar 2,38% secara tahunan, seiring konsistensi kebijakan suku bunga dalam menjangkar ekspektasi inflasi dalam sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, *imported inflation* yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah BI, serta dampak positif dari digitalisasi.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak melemah naik ke level 16.760, pelemahan rupiah ini disebabkan oleh tingginya permintaan dollar dari bank asing. Pelemahan spot rupiah tertahan oleh intervensi yang dilakukan oleh BI sehingga spot rupiah berhasil stabil dan ditutup di level 16.755. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.700-16.785. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5-tahun bergerak turun sebanyak 2bps. Penurunan imbal hasil ini didorong oleh aksi beli yang dilakukan oleh investor lokal yang mulai melakukan pembelian. Pelaku pasar akan fokus pada lelang obligasi pemerintah hari ini untuk mendapatkan likuiditas yang lebih baik setelah libur.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Foreign Exchange Reserves DEC	\$428.05B	\$430.66B	
AU	S&P Global Composite PMI Final DEC	51	52.6	51.1
SG	S&P Global PMI DEC	54.1	55.4	55.1
DE	Inflation Rate YoY Prel DEC		2.3%	2.2%
US	Fed Barkin Speech			
US	S&P Global Composite PMI Final DEC		54.2	53.0

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)	
INDONESIA	2.92%	0.64%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	2-Jan	5-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.05	6.09	0.73
INA 10 YR (USD)	4.87	4.89	0.29
UST 10 YR	4.19	4.16	(0.70)
INDEXES	2-Jan	5-Jan	%
IHSG	8748.13	8859.19	1.27
LQ45	852.00	859.78	0.91
S&P 500	6858.47	6902.05	0.64
DOW JONES	48382.39	48977.1	1.23
NASDAQ	23235.63	23395.8	0.69
FTSE 100	9951.14	10004.5	0.54
HANG SENG	26338.47	26347.2	0.03
SHANGHAI	Closed	4023.42	N/A
NIKKEI 225	Closed	51832.8	N/A

FOREX	5-Jan	6-Jan	%
USD/IDR	16725	16760	0.21
EUR/IDR	19573	19653	0.41
GBP/IDR	22487	22706	0.98
AUD/IDR	11181	11256	0.67
NZD/IDR	9634	9716	0.85
SGD/IDR	12983	13073	0.69
CNY/IDR	2395	2400	0.19
JPY/IDR	106.53	107.11	0.55
EUR/USD	1.1703	1.1726	0.20
GBP/USD	1.3445	1.3548	0.77
AUD/USD	0.6685	0.6716	0.46
NZD/USD	0.5760	0.5797	0.64

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasihati sebagai rekomendasi, perawaran, permitaana, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

*Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics*